

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. (Hasan, 2002, hal. 21)

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif . Strategi penelitian semacam ini dipandang lebih mampu menangkap berbagai informasi kualitatif dengan kejelasan deskriptif yang teliti dan penuh makna. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gambaran, fakta-fakta atau gejala-gejala secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. (Yatim, 2011, hal. 23). Metode penelitian

ini sering digunakan untuk meneliti sebuah kondisi objek yang alamiah, yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti.

Pendekatan yang menggunakan pendekatan kualitatif memiliki ciri tersendiri.

Adapun ciri-cirinya yaitu: (Ali, 1992, hal. 161)

- a. Tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung.
- b. Bersifat deskriptif.
- c. Penelitian kualitatif memperdulikan proses, bukan hasil atau produk.
- d. Analisa datanya bersifat induktif.

Metode kualitatif adalah metode yang digunakan dalam meneliti sesuai dengan keadaan objek penelitian yang alamiah (eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi(gabungan). (Sugiyono, 2009, hal. 1)

Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini ialah karena peneliti menganggap bahwa ada kesesuaian antara permasalahan yang dibahas dengan fungsi dan manfaat dari penelitian kualitatif ini yaitu menelaah suatu latar belakang seperti tentang peranan, strategi, nilai, sikap dan persepsi. Yang mana dalam penelitian ini, peneliti membahas mengenai “Strategi Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai Dalam Memasarkan Produk Pembiayaan Konsumtif Pada Masyarakat”.

Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan (*Field Research*) untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dengan menggunakan metode-metode tersebut peneliti akan mendapatkan data atau informasi mengenai Strategi Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai Dalam Memasarkan Produk Pembiayaan Konsumtif Pada Masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Amuntai, yang beralamat di Jl. Abdul Aziz No. 120 Antasari, Amuntai Tengah, Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, Kode pos 71419, Telepon: (0527) 63377.

C. Subjek dan Objek Data

Objek yang digunakan dalam penelitian ini ialah Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Konsumtif Pada Masyarakat, sedangkan subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT. Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu bahan baku yang harus diolah sedemikian rupa sehingga dapat berubah sifatnya menjadi informasi. (Yulianto, N.A, Maskan, M, & Utaminingsing, A, 2018, hal. 35)

Data yang digali dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Akad yang digunakan BSI KCP Amuntai dalam transaksi produk pembiayaan konsumtif pada masyarakat.
- b. Strategi BSI KCP Amuntai dalam memasarkan produk pembiayaan konsumtif pada masyarakat
- c. Kendala dan upaya yang dihadapi BSI KCP Amuntai dalam memasarkan produk pembiayaan konsumtif pada masyarakat.

Adapun data terbagi menjadi 2, yaitu:

- 1) Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama di lapangan bisa berupa responden atau subjek penelitian, hasil kuesioner, wawancara, dan observasi. (Febriani, N. S & Dewi, W. W, 2018, hal. 49). Data Primer diperoleh langsung dari objek yang diteliti (Informan). Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang terhadap suatu penelitian yang dilakukan. Seorang informan adalah orang yang dianggap benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti, sehingga informasi yang disampaikan perlu digali sampai pada hal yang bersifat detail.

(Sugiarti, Andalas, & Setiawan, 2020, hal. 45) . Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini ialah karyawan PT. Bank Indonesia Syariah KCP Amuntai.

- 2) Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. (Febriani, N. S & Dewi, W. W, 2018, hal. 49). Data Sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini dapat diperoleh dari dokumen, perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia. (Hasan, 2002, hal. 82). Dokumen merupakan sumber data yang stabil, "*non reaktif*", maksudnya dapat dibaca serta ditinjau beberapa kali dan tetap tidak berubah oleh pengaruh peneliti atau proses penelitian. (Morrison, 2019, hal. 45). Dalam hal ini penelitian memperoleh data sekunder melalui foto, brosur, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, catatan dan transkrip tentang pembiayaan, dokumen profil bank, struktur organisasi, keadaan ruangan dan data karyawan BSI KCP Amuntai.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan objek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan pada suatu penelitian. Sumber data sebagai bahan keterangan mengenai suatu objek penelitian yang

diperoleh di lokasi penelitian. (Febriani, N. S & Dewi, W. W, 2018, hal. 49).

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Informan adalah orang yang menjadi subjek penelitian yang akan menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh penulis, dalam penelitian ini informan tersebut adalah karyawan dari BSI itu sendiri. Informan tersebut adalah sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/ audio, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta itu merupakan gabungan kegiatan dari melihat, mendengar dan bertanya.
- b. Dokumen merupakan data-data pendukung yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang sedang penulis lakukan. Dokumen ini berupa foto, brosur, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, catatan dan transkrip tentang pembiayaan, dokumen profil bank, struktur organisasi, keadaan ruangan dan data karyawan BSI KCP Amuntai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan apa dan bagaimana cara peneliti dalam mengumpulkan data. (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014, hal. 115). Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu seperti berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja mengenai fenomena sosial dengan gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. (Moleong, 2010, hal. 147)

Observasi dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

- a. Observasi Partisipasi, di mana observer ikut ambil bagian dan terlibat langsung dalam kegiatan secara aktif pada objek yang diteliti. Jadi, observer ikut berpartisipasi pada aktivitas dari segala bentuk yang diteliti.
- b. Observasi *non*-partisipasi, di mana observer tidak melibatkan diri secara langsung dalam objek yang diteliti. Jadi, peneliti hanya melakukan pengamatan untuk mendapatkan gambaran tentang objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi *non*-partisipasi. Metode ini dilakukan dalam rangka untuk mengetahui jarak dekat dan tidak terlibat dalam proses kegiatan yang diteliti, tidak ikut berpartisipasi pada aktivitas dari segala bentuk yang diteliti. Namun, peneliti hanya melakukan pengamatan untuk mendapatkan gambaran tentang objek yang diteliti. Teknik ini digunakan dalam rangka untuk mengetahui keadaan sebenarnya

yang terjadi pada lokasi penelitian yaitu pada Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau orang yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. (Sugiyono, 2014, hal. 224).

Dengan kata lain, wawancara merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). (Nazir, 2011, hal. 193)

Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk mendapatkan data secara langsung dari narasumber sehingga validitasnya terjamin. Selain itu, teknik wawancara ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi secara sistematis, wawancara diarahkan untuk mengetahui hal-hal yang kurang jelas. Yang menjadi informan dalam penelitian adalah Manager dan para pegawai Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan bentuk karya. (Anggito & Setiawan, 2018, hal. 145). Dokumentasi adalah teknik pengumpulan

data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat penelitian dengan adanya dokumen-dokumen sebagai bukti bahwa hal tersebut memang pernah ada dan benar-benar terjadi, sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi pemakainya.

Dalam hal ini, peneliti melakukan dokumentasi dengan membaca dan mempelajari materi yang berhubungan dengan penelitian berupa foto, buku-buku, berkas, brosur-brosur produk pembiayaan konsumtif Bank Syariah Indonesia, dan catatan-catatan khusus atau agenda mengenai Bank Syariah Indonesia.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan langkah-langkah atau proses yang dilakukan penulis dalam mengolah data penelitian. Adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam pengolahan data tersebut, sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu proses pengumpulan data-data yang telah diperoleh penulis dari hasil wawancara terhadap informan.
- b. Klasifikasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami (Danim, 2002, hal. 210).

- c. Editing data, yaitu penyeleksian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data dan melakukan penyempurnaan terhadap data tersebut. Data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dan dilakukan peninjauan ulang dengan lebih cermat (Anselm, Strauss, & Corbin, 2003, hal. 33)

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan seperti yang disarankan oleh data. (Moleong, 2010, hal. 280)

Setelah selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya yaitu menganalisa data, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kualitatif dan analisis deskriptif.

- a. Analisis Kualitatif merupakan bentuknya teks, kata-kata tertulis, frase dan simbol-simbol yang menggambarkan orang, tindakan dan peristiwa sosial yang ada dalam masyarakat. Analisis data kualitatif biasa dilakukan dengan sistematis dan logika, yang tentu nuansanya berbeda dengan analisis kuantitatif karena menggunakan statistik. (Mamik, 2015, hal. 158).
- b. Analisis Deskriptif merupakan cara mendeskripsikan kegiatan operasional usaha yang dilakukan pada organisasi atau lembaga tersebut. Menganalisis dan merancang sistem yang cocok untuk diterapkan pada organisasi atau lembaga tersebut.

Analisis data merupakan bagian yang tidak bisa ditinggalkan, karena dengan analisa, data-data yang diperoleh akan memberi arti yang berguna untuk memecahkan masalah, data yang terkumpul selama peneliti melakukan penelitian perlu di analisa dengan baik dan diterapkan dalam bentuk gambaran kata-kata dan langkah-langkah tersebut sehingga dapat dipahami. Analisis data menjadi pegangan dalam penelitian, metode ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan data tentang “Strategi Bank Syariah Indonesia KCP Amuntai Dalam Memasarkan Produk Pembiayaan Konsumtif Pada Masyarakat”

G. Tahap Penelitian

1. Tahap pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya dituangkan ke dalam proposal penelitian. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat. Kemudian meminta persetujuan untuk dimasukan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara langsung kepada informan dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Setelah semua data dikumpulkan, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan teknik editing dan kategorisasi selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap konsultasi

Pada tahap ini peneliti mengkonsultasikan penelitian kepada dosen pembimbing dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan tentang masalah yang dianalisis sehingga menghasilkan penelitian yang berkualitas.

5. Tahap penyusunan laporan

Setelah dikonsultasikan dan disetujui maka penulis menyusun hasil penelitian tersebut dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan.